

PT SUGI SAMAPERSADA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009**

(TIDAK DIAUDIT)

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
NERACA PER 31 MARET 2010 DAN 2009	i
LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009	ii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009	iii
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009	iv
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	1-24

PT SUGI SAMAPERSADA Tbk
NERACA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009

A K T I V A

	<u>Catatan</u>	<u>31. Mar. 2010</u>	<u>31. Mar. 2009</u>
		Rp	Rp
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Bank	3	2.895.335.437	7.193.981.407
Surat Berharga	4	25.388.654.454	-
Piutang Usaha :			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2c, 2g, 5 & 24	-	9.506.561.062
Pihak Ketiga - setelah dikurangi Penyisihan Piutang Ragu-ragu sebesar Rp 0 pada tahun 2010 dan Rp 126.054.827,- pada tahun 2009	2c, 2f, 5 & 24	-	908.233.063
Piutang Lain-lain			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		-	10.743.329.401
Pihak Ketiga	2g & 6	100.000.000	958.546.123
Persediaan - setelah dikurangi Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan sebesar Rp 0 pada tahun 2010 dan Rp 1.728.038.152,- pada tahun 2009	2d & 7	-	3.218.505.729
Pajak Dibayar di Muka	2j & 8	726.554.446	2.406.488.048
Biaya Dibayar di Muka	9	-	254.625.525
Uang Muka Pembelian		-	6.255.310.460
Jumlah Aktiva Lancar		<u>29.110.544.337</u>	<u>41.445.580.818</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Pajak Tangguhan	2j & 8	-	308.923.673
Aktiva Tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 0 pada tahun 2010 dan Rp 2.085.662.406 pada tahun 2009	2e, 2k & 10	-	776.948.366
J a m i n a n	11	-	147.922.750
Hak Merk	12	-	100.000.000
Investasi	13	11.617.200.000	-
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>11.617.200.000</u>	<u>1.333.794.789</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>40.727.744.337</u></u>	<u><u>42.779.375.607</u></u>

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>31. Mar. 2010</u>	<u>31. Mar. 2009</u>
		Rp	Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	14	42.567.050	10.353.452
Pihak ketiga		-	985.115.681
Hutang Lain-lain	15	3.652.374.829	32.162.424
Hutang Pajak	2j & 8	-	574.398.213
Hutang Jaminan Pelanggan		-	8.635.995
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu satu Tahun :			
- Hutang Bank		-	-
- Hutang Pembiayaan Konsumen	16	-	89.571.149
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>3.694.941.879</u>	<u>1.700.236.914</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Jangka Panjang - Setelah Dikurangi bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Pembiayaan Konsumen	2e & 16	-	102.487.577
Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja	17	-	855.093.890
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>-</u>	<u>957.581.467</u>
E K U I T A S			
Modal Saham, Nilai Nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar 1.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	18	40.453.750.000	40.453.750.000
Tambahan Setoran Modal - Bersih	2h & 19	1.393.926.932	1.393.926.932
Cadangan Umum	20	152.263.910	152.263.910
Saldo Laba (Rugi)		(4.967.138.384)	(1.878.383.617)
Jumlah Ekuitas		<u>37.032.802.458</u>	<u>40.121.557.225</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>40.727.744.337</u></u>	<u><u>42.779.375.607</u></u>

* Mulai tanggal 29 Agustus 2008 Laporan Keuangan Perusahaan tidak dikonsolidasi

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SUGI SAMAPERSADA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009

	<u>Catatan</u>	<u>31. Mar. 2010</u>	<u>31. Mar. 2009</u>
		Rp	Rp
PENGHASILAN BERSIH	2i & 21	-	625.961.472
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2i & 22	-	<u>(440.896.476)</u>
LABA KOTOR		-	185.064.996
BEBAN USAHA	2i & 23	<u>(193.027.046)</u>	<u>(742.899.511)</u>
LABA (RUGI) USAHA		(193.027.046)	(557.834.515)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH	24	<u>8.298.344</u>	<u>1.118.357.772</u>
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK			
PENGHASILAN		(184.728.702)	560.523.257
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini		-	-
Pajak Tangguhan	2j & 9	-	<u>22.171.635</u>
LABA (RUGI) BERSIH		<u>(184.728.702)</u>	<u>582.694.892</u>
LABA (RUGI) USAHA PER SAHAM	2l & 29	<u>(0,48)</u>	<u>(1,38)</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	2l & 29	<u>(0,46)</u>	<u>1,44</u>

* Mulai tanggal 29 Agustus 2008 Laporan Keuangan Perusahaan tidak dikonsolidasi

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SUGI SAMAPERSADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009

	Modal Saham	Tambahan Setoran Modal - Bersih	Cadangan Umum	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	40.453.750.000	1.393.926.932	152.263.910	(2.461.078.508)	39.538.862.334
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(2.321.331.174)	(2.321.331.174)
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	40.453.750.000	1.393.926.932	152.263.910	(4.782.409.682)	37.217.531.160
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(184.728.702)	(184.728.702)
SALDO PER 31 MARET 2010	40.453.750.000	1.393.926.932	152.263.910	(4.967.138.384)	37.032.802.458

* Mulai tanggal 29 Agustus 2008 Laporan Keuangan Perusahaan tidak dikonsolidasi .

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SUGI SAMAPERSADA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009

	2010	2009
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.361.794.658	3.605.085.395
Pembayaran Kas kepada Pemasok	-	(1.166.023.760)
Kas yang diperoleh dari Kegiatan Operasi	1.361.794.658	2.439.061.635
Pembayaran Beban-beban	(193.027.046)	(634.256.504)
Pembayaran Lain-lain	-	-
Penerimaan (Pembayaran) Pajak Penghasilan dan Pajak		
Pertambahan Nilai	-	(621.823.900)
Peningkatan (Pelunasan) Hutang Lain-lain	3.152.374.829	(153.993)
Pembayaran (Peningkatan) Piutang Lain-lain	(100.000.000)	-
Pembayaran (Peningkatan) Surat Berharga	(1.354.767.536)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)	2.866.374.905	1.182.827.238
Kegiatan Operasi	2.866.374.905	1.182.827.238
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Hasil Penjualan Aktiva Tetap		168.000.000
Pembelian Aset Tetap	-	-
Pengembalian (Penempatan) Deposito	-	-
Penurunan (Peningkatan) Jaminan Pelanggan	-	20.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)	-	188.000.000
Kegiatan Investasi	-	188.000.000
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Perolehan (Pelunasan) Hutang Bank	-	-
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen	-	(27.193.989)
Peningkatan Piutang Hubungan Istimewa	-	369.499.443
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)	-	342.305.454
Kegiatan Pendanaan	-	342.305.454
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	2.866.374.905	1.713.132.692
KAS DAN BANK, AWAL	28.960.532	5.480.848.715
KAS DAN BANK, AKHIR	2.895.335.437	7.193.981.407

* Mulai tanggal 29 Agustus 2008, Laporan Keuangan Perusahaan tidak dikonsolidasi.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SUGI SAMAPERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009

1. U M U M

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Sugi Samapersada (d/h PT Saranatama Unimada Gunabina Internasional) didirikan berdasarkan Akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, SH No. 90 tanggal 26 Maret 1990. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2758.HT.01.01.Th.90 tanggal 17 Mei 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 Juli 1990 No. 59, Tambahan No. 2569/1990, dan tanggal 9 Agustus 1994 No. 63 Tambahan No. 5336/1994.

Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sugi Samapersada dilakukan melalui Akta Notaris Frans Elisius Muliawan, SH No. 37 tanggal 9 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6167.HT.01.04.Th.97 tanggal 4 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Nopember 1997 No. 91 Tambahan No. 5348/1997.

Susunan pengurus perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 Agustus 2009, Perubahan tersebut dicatat dalam Akta Notaris Hilda Sari Gunawan, SH No. 14 tanggal 03 September 2009 tentang perubahan susunan pengurus perusahaan.

Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan penawaran saham-saham kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 100.000.000 lembar saham atau senilai Rp 10.000.000.000 dilakukan melalui Akta Notaris Hilda Sari Gunawan, SH No. 102 tanggal 29 September 2001. Akta Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12449 HT.01.04.Th.2001 tanggal 6 Nopember 2001.

Perusahaan bergerak dalam bidang distribusi suku cadang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 10 Maret 1993. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta.

b. Anak Perusahaan

Perusahaan PT Sugi Samapersada Tbk telah menjual seluruh saham perusahaan pada PT Distributor Komponen Utama pada tanggal 29 Agustus 2008 kepada PT Graha Samapersada. Penjualan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Independen pada RUPS Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2008, Sehingga Laporan keuangan perusahaan per tanggal 30 September 2008 sudah tidak di konsolidasi dengan PT. Distributor Komponen Utama.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sehubungan dengan penawaran umum 100.000.000 lembar saham yang disertai dengan penerbitan waran dalam jumlah yang sama kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Jumlah waran yang telah dieksekusi pada tahun 2003 sebesar 4.537.500 lembar saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S/104/PM/2002 tanggal 29 Mei 2002. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta.

d. Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, susunan pengurus yang terakhir ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2010.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut :

President Komisaris : Erros Djarot
Komisaris Independen : Zaenal Asikin

Direktur Utama : Benny Andreas
Direktur : J. Susanto Kiswandono
Direktur : Fachmi Zarkasi
Direktur : Benjamin James Cawood

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Bapepam. Dasar penyusunan Laporan Keuangan, kecuali untuk Laporan Arus Kas adalah dasar akrual.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan disajikan berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun sebagaimana dijelaskan masing-masing dalam kebijakan akuntansi atas akun-akun Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 % baik langsung maupun tidak langsung dan atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Anak Perusahaan.

Saldo transaksi termasuk keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan telah dieliminasi sebagai satu kesatuan usaha. Bagian proporsional dari pemegang saham Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas" pada Neraca Konsolidasi.

c. Piutang

Penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga ditetapkan sebesar 10% dari piutang usaha yang telah berumur lebih dari 120 hari .

d. Persediaan

Persediaan dibukukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi (net realizable value). Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Rata-rata. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih bila terjadi penurunan nilai yang signifikan.

e. Aktiva Tetap

1). Pemilikan Langsung

Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus pada saat perusahaan beroperasi secara komersial dengan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing aktiva tetap sebagai berikut :

B a n g u n a n	20 tahun
Alat-alat Berat	8 tahun
Inventaris Kantor	4 dan 8 tahun
K e n d a r a a n	4 dan 8 tahun

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya. Penambahan dan pemugaran dalam jumlah besar dikapitalisasi bila menambah umur ekonomis. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok Aktiva Tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada Laporan Laba Rugi pada periode yang bersangkutan.

2). Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 30 tentang “Akuntansi Sewa Guna Usaha”, adapun syarat-syarat tersebut sebagai berikut :

- Penyewa guna usaha (lessee) memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama sejak dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (full payout lease).
- Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut diatas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (Operating Lease).

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan dalam Neraca sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal Neraca. Selisih kurs akibat transaksi mata uang asing dan penjabaran dibukukan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs per 31 Maret sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
USD	9.115	11.575
SGD	6.505,32	7.617,41

g. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- (i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) perusahaan asosiasi (associated companies);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (v) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) atau (iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

h. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dibukukan sebagai biaya emisi saham ditangguhkan dan disajikan sebagai aktiva lain-lain, pada saat penawaran umum dinyatakan efektif, maka biaya emisi saham ditangguhkan direklasifikasi ke akun Ekuitas.

i. Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan dan sewa diakui pada saat barang dan jasa diserahkan.

Beban diakui atas dasar Akrual (Accrual basis).

j. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung taksiran pajak penghasilan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal dan rugi fiskal yang diestimasikan dapat dimanfaatkan dalam periode fiskal. Kebijakan akuntansi ini telah sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai akuntansi pajak penghasilan.

k. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva" yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000. Berdasarkan Standar Akuntansi tersebut, pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mereview ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva tetap. Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva tetap apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva tetap lebih rendah dari nilai tercatatnya.

l. Laba per Saham

Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung berdasarkan laba usaha dan laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

m. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (distinguishable components) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

3. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Kas	-	14.007.600
Bank		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank International Indonesia Tbk.	-	56.312.453
PT Bank Central Asia Tbk.	-	60.305.793
PT Bank Mandiri Tbk. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2.882.033.188	1.614.378.031
PT Bank DKI	-	4.600.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	
USD		
PT Bank Mandiri Tbk. (USD 1,459.38 per 31 Maret 2010 dan 447,678.54 USD		
per 31 Maret 2009)	13.302.249	5.181.879.101
PT Bank International Indonesia Tbk. (USD 0 per 31 Desember 2010 dan USD 22,678.05 per 31 Desember 2009)	-	262.498.429
	<u>2.895.335.437</u>	<u>7.179.973.807</u>
Jumlah Saldo Bank	2.895.335.437	7.179.973.807
Jumlah Saldo Kas dan Bank	2.895.335.437	7.193.981.407

4. SURAT BERHARGA

Perseroan melakukan pembelian surat berharga dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana, dengan rincian per 30 September 2009 sebagai berikut :

No.	No. Kontrak	Tanggal	Nilai Kontrak Rupiah	Masa Berlaku
1	080909-C/KPD/JI/IX/09	08 September 2009	3.382.800.000	08/09/2009 - 08/09/2010
2	080909-D/KPD/JI/IX/09	08 September 2009	6.500.000.000	08/09/2009 - 08/09/2010
3	090909-A/KPD/JI/IX/09	09 September 2009	2.182.400.000	09/09/2009 - 09/09/2010
4	090909-B/KPD/JI/IX/09	09 September 2009	5.305.295.520	09/09/2009 - 09/09/2010
5	171109/KPD/JI/XI/09	17 Nopember 2009	6.663.391.398	17/11/2009 - 17/11/2010
6	010210/KPD/JI/II/10	02 Februari 2010	1.354.767.536	01/02/2010 - 01/02/2011
Jumlah.....			25.388.654.454	

5. PIUTANG USAHA

a. Akun ini terdiri dari :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa		
PT. Indo Samapersada		
- Rupiah	-	7.700.220
- USD	-	440.132
PT. Distributor Komponen Utama		
- Rupiah	-	2.348.901.307
- USD		184.822
Jumlah	-	9.506.561.062

Pihak Ketiga	2010	2009
	Rp	Rp
PT Petrochina Int'l Jabung Ltd	- 7.395	68.041.395
PT Dwi Satria Mekasindo	-	296.918.587
PT General Motor Autoworld Indon	-	94.503.812
Chevron Makasar Ltd	- 30.786	357.402.606
But Conoco Philips Ltd	-	-
Sejati Motor (Padang)	-	33.563.515
PT Widji Tsno Makmur	-	32.134.040
PT Saipem Indonesia	- 2.041	23.145.911
PT Sarku Engeneering Utama	- 1.724	19.567.756
Sudan Battery Specialist	-	14.164.500
PT Gunung Kawi Kaca	-	10.723.125
Lain-lain (< Rp 100 Juta / Ekuivalen)	-	84.122.644
J u m l a h	-	1.034.287.891
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	-	(126.054.827)
J u m l a h	-	908.233.063
J u m l a h - B e r s i h	-	10.414.794.125

b. Jumlah piutang usaha per 30 September berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa Belum Jatuh Tempo	2010	2009
	Rp	Rp
0 s/d 30 Hari	-	-
31 s/d 60 Hari	-	138.900.000
61 s/d 90 Hari	-	111.293.625
91 S/d 120 Hari	-	-
> 120 Hari	-	9.256.367.437
Jumlah Piutang Usaha - Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	-	9.506.561.062

Pihak Ketiga

Belum Jatuh Tempo

0 s/d 30 Hari	-	323.949.525
31 s/d 60 Hari	-	-
61 s/d 90 Hari	-	-
91 S/d 120 Hari	-	-
> 120 Hari		710.338.366
J u m l a h	-	1.034.287.891
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu		(126.054.827)
J u m l a h	-	908.233.063
J u m l a h - B e r s i h	-	10.414.794.125

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Saldo Awal	-	308.322.552
Penambahan (Pemulihan)	-	(182.267.725)
Saldo Akhir	-	126.054.827

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut dan tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang kepada PT. Jakarta Capital. Piutang tersebut tidak memiliki bunga maupun jadwal pengembalian yang tetap.

7. P E R S E D I A A N

Akun ini merupakan saldo persediaan barang dagangan yang terdiri atas suku cadang dan persediaan bahan pembantu, rincian per 30 September 2009 sebagai berikut :

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup memadai.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Suku cadang Minyak dan Gas	-	4.946.543.882
J u m l a h	-	4.946.543.882
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	(1.728.038.152)
Jumlah - Bersih	<u>-</u>	<u>3.218.505.729</u>
Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan		
Saldo Awal	-	1.917.347.688
Penambahan (Pemulihan)	-	(189.309.536)
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>1.728.038.152</u>

8. P E R P A J A K A N

Akun ini terdiri dari (Rincian per 31 Maret 2010 dan 2009 sebagai berikut) :

Pajak Dibayar di Muka

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	22.623.440	-
Pajak Penghasilan Pasal 22	91.600	4.396.727
Pajak Penghasilan Pasal 23	97.191.411	1.137.600
Pajak Penghasilan Pasal 25	419.501.100	325.860.600
Pajak Pertambahan Nilai	<u>187.146.895,00</u>	<u>2.075.093.121</u>
J u m l a h	<u>726.554.446</u>	<u>2.406.488.048</u>

Hutang Pajak

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	10.736.900
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	477.846
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	108.620.200
Pajak Pertambahan Nilai - Perusahaan	-	436.591.345
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	17.971.922
J u m l a h	<u>-</u>	<u>574.398.213</u>

Penghasilan (Beban) Pajak Perusahaan terdiri dari :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	-	308.923.673
J u m l a h	<u>-</u>	<u>308.923.673</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Laba (Rugi) Komersial sebelum Taksiran Pajak	-	560.523.257
Rugi (Laba) Bersih Anak Perusahaan sebelum	-	-
Laba (rugi) Induk Perusahaan	<u>-</u>	<u>560.523.257</u>
Beda Tetap :		
Biaya Pajak	-	52.012.552
Representasi dan Perjamuan	-	57.620.273
Sumbangan	-	-
Denda Pajak	-	-
Jasa Giro dan Bunga Deposito	-	(27.087.199)
Penurunan Piutang Ragu-Ragu	-	52.595.916
Jumlah Beda Tetap	<u>-</u>	<u>83.128.989</u>

Beda Waktu :

Penyisihan (Pemulihan) Penurunan Nilai Persediaan	-	(189.309.536)
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	-	-
Rugi (Laba) Penjualan Aktiva Tetap	-	(168.000.000)
Jumlah Beda Waktu	-	(357.309.536)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (sesuai SPT)	-	286.342.711
Akumulasi Kerugian Fiskal, Awal	-	-
Rugi Fiskal yang sudah habis masa manfaatnya	-	-
Taksiran Akumulasi Kerugian Fiskal, Akhir	-	286.342.711
Taksiran Pajak Penghasilan (PPH Pasal 17)	-	-
Kredit Pajak	-	-
Hutang Pajak	-	-

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	<u>31. Mar. 2010</u>	<u>31. Mar. 2009</u>
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan :		
Perusahaan		
Pemulihan Piutang Usaha	-	41.949.338
Penyisihan (Pemulihan) Nilai Persediaan	-	60.846.168
Laba Penjualan Aset Tetap	-	(50.400.000)
Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja	-	256.528.167
Pajak Tangguhan Akhir Tahun	-	308.923.673
Pajak Tangguhan Awal Tahun	-	286.752.038
Dibebankan	-	22.171.635

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau kerugian Perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunan (self assessment system). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan maka SPT tahunan perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dipenuhi oleh perusahaan pada saat jatuh temponya.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun tersebut merupakan Asuransi dibayar di muka dan uang muka lain-lain yang masing masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 254.625.525,- pada 31 Maret 2010 dan 2009

10. AKTIVA TETAP

Rincian per 31 Maret 2009 sebagai berikut :

TAHUN 2009				
Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Pemilikan Langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Alat-alat Berat	33.500.000	-	-	33.500.000
Inventaris Kantor	1.684.703.072	-	-	1.684.703.072
Kendaraan	1.390.247.700	-	245.840.000	1.144.407.700
Jumlah	3.108.450.772	-	245.840.000	2.862.610.772
Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Pemilikan Langsung				
Bangunan	-	-	-	-
Alat-Alat Berat	33.500.000	-	-	33.500.000
Inventaris Kantor	1.458.263.163	17.216.943	-	1.475.480.106
Kendaraan	796.171.018	26.351.282	245.840.000	576.682.300
Jumlah	2.287.934.181	43.568.225	245.840.000	2.085.662.406
Nilai Buku	820.516.591			776.948.366

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 sebesar Rp 0,- dan Rp. 43.568.225,-

Pada 31 Maret 2010, manajemen telah melakukan penghapusan aktiva yang masa manfaat telah habis dan tidak bisa dipergunakan lagi yang menyebabkan timbulnya indikasi penurunan dalam aktiva tetap.

11. JAMINAN.

	2010	2009
	Rp	Rp
Jaminan pada IRC	-	100.000.000
Jaminan pada Astra Otoparts	-	10.000.000
Jaminan pada BII / kundi SDB	-	40.000
Jaminan lain-lain	-	37.882.750
Jumlah	-	147.922.750

12. HAK MERK

Akun ini adalah Hak Merak atas penjualan IRC yang bernilai sebesar Rp. 0,- dan Rp. 100.000.000,- pada 31 Maret 2010 dan 2009.

13. INVESTASI

Sebagaimana hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2010, Perseroan pada tanggal 29 Maret 2010 melakukan transaksi penyertaan saham sebesar 37,5% (tiga puluh tujuh 5/100 persen) pada Elnusa Tri Star Ramba "ETRL" dengan nilai transaksi sebesar Rp. 11.617.200.000,-

14. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian barang dagang dan persediaan lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

		<u>2010</u>		<u>2009</u>	
		Rp		Rp	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa					
PT. Distributor Komponen Utama	IDR		-		10.353.452
	USD	4.670	42.567.050	-	-
Jumlah			<u><u>42.567.050</u></u>		<u><u>10.353.452</u></u>
Pihak Ketiga					
PT. Pall Filtration Indonesia	USD	-	20.563		238.021.355
Pacific Petroleum Pte Ltd	SGD	-	5.418		41.271.127
LP Service	SGD	-	2.110		16.072.583
PT Leintec International	USD	-	53.750		622.160.301
Lain-lain (< Rp 100 Juta / Ekuivalen)					
- Rupiah		-			66.942.835
- Dolar Amerika Serikat	USD	-			-
- Dolar Singapura	SGD	-	85		647.480
Jumlah			<u><u>-</u></u>		<u><u>985.115.681</u></u>

Rincian sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah normal.

Jangka waktu kredit yang diberikan oleh para pemasok dari pembelian persediaan berkisar 30 sampai 60 hari.

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

		<u>2010</u>	<u>2009</u>
		Rp	Rp
Pihak Ketiga			
Jamsostek	IDR	-	849.668
PT Cahaya Adi Perkasa	IDR	-	1.000.000
PT Indo Samapersada	IDR	-	30.312.756
PT Jakarta Capital	IDR	500.000.000	-
Ramba Energy Limited	IDR	150.000.000	-
	USD 330.000	3.002.374.829	-
Sub Jumlah		<u>3.652.374.829</u>	<u>32.162.424</u>

16. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan saldo kewajiban pokok pembiayaan konsumen kepada PT Oto Multiartha dan PT Bank Jakarta.

Rincian per 31 Maret adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
PT Oto Multiartha	-	72.992.065
PT Bank Jakarta	-	119.066.661
J u m l a h	-	192.058.726
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		(89.571.149)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	102.487.577

Beban bunga pembiayaan konsumen per tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp 27.193.989,-

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASTI PASCA KERJA

Besarnya Imbalan Pasti Pasca Kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni KEP-150/MEN.2000 yang berlaku sejak tahun 2000 dan kemudian disesuaikan menjadi Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perubahan mendasar pada Undang-Undang baru tersebut terdapat pada penambahan jumlah pesangon dan uang penghargaan masa kerja untuk masa kerja tertentu. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan Imbalan Pasti – Pasca Kerja tersebut.

Mutasi kewajiban Imbalan Pasti - Pasca Kerja adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Kewajiban imbalan pasti paca kerja awal	-	620.327.863
Beban Imbalan Pasti – Pasca Kerja Tahun Berjalan	-	234.766.027
Pembayaran Imbalan	-	-
Kewajiban imbalan pasti paca kerja akhir	-	855.093.890

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Hilda Sari Gunawan, SH, No. 102 tanggal 29 September 2001 terdapat peningkatan modal dasar saham yang semula 10.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 ditingkatkan menjadi 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 100.

Berdasarkan Akta Notaris Hilda Sari Gunawan, SH, No. 68 tanggal 14 Maret 2002 perusahaan menawarkan dan menjual saham kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 saham yang disertai dengan penerbitan waran dalam jumlah yang sama. Jangka waktu pelaksanaan waran seri I adalah 6 bulan sejak tanggal 29 Mei 2002 sampai dengan 1 hari kerja sebelum ulang tahun ke-1 pencatatan waran seri I tersebut. Sampai dengan 30 September 2008 jumlah waran yang telah dieksekusi sebesar 4.537.500 lembar saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan per 30 September 2009 mengalami perubahan berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 78 tanggal 15 Agustus 2008 dari Notaris Hilda Sari Gunawan, SH, tentang penjualan seluruh kepemilikan atas nama PT Graha Samapersada yang merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan.

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Maret 2010 dan 2009 sebagai berikut :

TAHUN 2010					
Ditempatkan dan Disetor					
Nama	Presentase	S a h a m			Jumlah
PT. Graha Sama Persada	55,16%	223.137.875	lembar	Rp.	22.313.787.500
Uni Investama Pte Ltd	10,79%	43.647.000			4.364.700.000
Masyarakat	34,05%	137.752.625			13.775.262.500
Jumlah	100,00%	404.537.500			40.453.750.000

TAHUN 2009					
Ditempatkan dan Disetor					
Nama	Presentase	S a h a m			Jumlah
PT Graha Samapersada	68,00%	275.000.000	lembar	Rp.	27.500.000.000
PT Indo Samapersada	6,00%	25.000.000			2.500.000.000
PT Suprasurya Danawan Sekuritas	10,00%	41.995.500			4.199.550.000
Masyarakat	16,00%	62.542.000			6.254.200.000
Jumlah	100,00%	404.537.500			40.453.750.000

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Maret 2010 dan 2009 sebagai berikut :

Agio Saham			
Saldo Awal		Rp	2.000.000.000
P e n a m b a h a n			226.875.000
Saldo Akhir		Rp	2.226.875.000
Biaya Emisi Efek Ekuitas			(832.948.068)
J u m l a h		Rp	1.393.926.932

Agio Saham

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 dan eksekusi waran pada tahun 2003 masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 226.875.000.

Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada 2002 sebesar Rp 832.948.068.

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris Hilda Sari Gunawan, SH, No. 115 tanggal 25 Juni 2004 mengenai Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham, Perusahaan mengalokasikan laba bersih tahun 2003 dan dengan akta notaris yang sama No. 115 tanggal 23 Juni 2005 mengenai hal yang sama, Perusahaan mengalokasikan laba bersih tahun 2004 untuk tujuan sebagai berikut:

- Deklarasi dividen tunai kepada para pemegang saham
- Pembentukan cadangan umum

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut :

<u>Periode</u>	<u>J u m l a h</u>	<u>Per Saham</u>
Deklarasi pada tahun 2004 untuk Laba tahun 2003	Rp 259,347,661	Rp 0.64
Deklarasi pada tahun 2005 untuk Laba tahun 2004	Rp 404,537,500	Rp 1.00
Deklarasi pada tahun 2008 untuk Laba tahun 2007	Rp 724,017,840	Rp 1.78

Pembentukan cadangan umum dari saldo laba sampai dengan tanggal 31 Maret 2010 berjumlah Rp 152.263.910,-

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	78.465.940	78.465.940
Penambahan	<u>73.797.970</u>	<u>73.797.970</u>
Saldo Akhir	<u><u>152.263.910</u></u>	<u><u>152.263.910</u></u>

21. PENGHASILAN BERSIH

Rincian penghasilan bersih Perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Perdagangan Suku Cadang Minyak dan Gas	-	625.961.472

22. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Persediaan Awal	-	5.319.090.358
Pembelian	-	<u>68.350.000</u>
Jumlah yang tersedia untuk dijual	-	5.387.440.358
Persediaan Akhir	-	<u>(4.946.543.882)</u>
J u m l a h	<u><u>-</u></u>	<u><u>440.896.476</u></u>

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	-	374.286.862
Penyusutan	-	59.191.227
Perjalanan Dinas	-	608.000
Telekomunikasi	-	34.534.243
Representasi dan Perjamuan	4.066.326	57.620.273
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	-	52.595.916
Bank	405.123	6.154.007
Perbaikan dan Pemeliharaan	-	21.511.037
Transportasi	-	21.130.579
Jasa Profesional	150.000.000	15.500.000
Asuransi	-	12.478.865
Perijinan	500.000	2.608.000
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	52.012.552
Sewa	-	3.300.000
Lain-lain	38.055.597	29.367.950
J u m l a h	<u>193.027.046</u>	<u>742.899.511</u>

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2010	2009
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap-Bersih	-	168.000.000
Pemulihan Penyisihan Nilai Persediaan	-	189.309.536
Pendapatan Jasa Giro	417.813	10.746.256
Pendapatan Bunga Deposito	-	16.340.943
Beban Bunga Pembiayaan Konsumen	-	(6.669.212)
Selisih Kurs Terealisasi	6.549.581	-
Selisih Kurs Belum Terealisasi	1.330.950	-
Lain-Lain	-	740.630.249
J u m l a h	<u>8.298.344</u>	<u>1.118.357.772</u>

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian per 30 September adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase Terhadap Total Aktiva/Kewajiban/Pendapatan/Beban yang bersangkutan	
	2010	2009	2010	2009
	Rp	Rp	%	%
Piutang Usaha				
PT Distributor Komponen Utama	-	4.486.653.185	-	10,49
PT Indo Samapersada	-	5.019.907.877	-	11,74
Jumlah	-	9.506.561.062	-	22,23
Piutang Lain-Lain				
PT Distributor Komponen Utama	-	10.700.083.274	-	25,02
Karyawan	-	43.246.127	-	0,11
Jumlah	-	10.743.329.401	-	25,13

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
a. PT Distributor Komponen Utama	- Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama dengan perusahaan.	Piutang usaha, Penjualan
b. PT Indo Samapersada	- Pemegang saham minoritas perusahaan.	Piutang usaha, Penjualan

Transaksi-transaksi dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dilaksanakan dengan harga dan persyaratan yang normal seperti dilakukan dengan pihak lain yang tidak mempunyai hubungan istimewa terutama menyangkut penjualan.

Sehubungan dengan adanya penjualan seluruh saham PT Graha Samapersada kepada PT Sugi Samapersada pada tanggal 15 Agustus 2008, maka transaksi dengan PT Distributor Komponen Utama dan PT Indo Samapersada diklasifikasikan sebagai transaksi dengan pihak ketiga sejak tanggal transaksi (lihat catatan 6, 15 dan 18).

Perusahaan tidak melakukan proses produksi tapi merupakan perusahaan perdagangan yang memenuhi kebutuhan permintaan konsumen dengan jenis dan ukuran yang sangat beragam dan berbeda dari waktu ke waktu, kronologis hutang atau piutang yang terjadi adalah menurut transaksi yang terjadi pada saat itu

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen menyajikan informasi segmen usaha dalam kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu segmen perdagangan suku cadang Minyak dan Gas.

Rincian informasi segmen usaha 31 Maret sebagai berikut :

a. Penghasilan bersih

	2 0 1 0		2 0 0 9	
	%	Rp	%	Rp
Perdagangan Suku Cadang Minyak dan Gas	-	-	100,00	625.961.472

b. Beban Pokok Penghasilan

	2 0 1 0		2 0 0 9	
	%	Rp	%	Rp
Perdagangan Suku Cadang Minyak dan Gas	-	-	100,00	440.896.476

27. AKTIVA ATAU KEWAJIBAN MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan memperoleh aktiva dan kewajiban yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca dan tanggal laporan auditor Independen disajikan sebagai berikut :

	2 0 1 0		2 0 0 9	
	Mata Uang Asing	Rp	Mata Uang Asing	Rp
Aktiva				
Kas dan Bank				
USD	1.453,38	13.302.249	470.357,00	5.444.377.529
Piutang Usaha				
USD	2.945	26.843.675	667.460,00	7.618.117.203
J u m l a h		<u>40.145.924</u>		<u>13.062.494.732</u>
Kewajiban				
Hutang Usaha				
USD	4.670	42.567.050	74.313,00	860.172.975
SGD	-	-	7.613,00	57.991.342
Euro	-	-	-	-
AUD	-	-	-	-
USD	-	-	-	-
J u m l a h		<u>42.567.050</u>		<u>918.164.317</u>
Aktiva (Kewajiban) Bersih		<u>(2.421.126)</u>		<u>12.144.330.415</u>

28. IKATAN, PERJANJIAN DAN KOMITMEN

1. Surat Penunjukan Dealer, Nomor : 173/VII/2004/D-B, tertanggal 22 Juli 2004 dimana Perusahaan ditunjuk sebagai Dealer oleh PT Bando Indonesia untuk menyalurkan serta menjual produk V-Power Belt yang dihasilkan oleh PT Bando Indonesia didalam wilayah pemasaran yang daerah-daerahnya ditetapkan oleh PT Bando Indonesia.
2. Perjanjian penunjukkan penyalur eksklusif penjualan kaca tempered windshield antara perusahaan dengan PT Mulia Glass Safety Glass Division yang berlaku sejak tanggal 28 April 2003, selama 3 (tiga) tahun.
3. Surat Pengangkatan Warehouse Distributor dari PT General Motors Autoworld Indonesia, dimana Perusahaan diangkat sebagai Warehouse Distributor dari AC Delco Car and Truck Battery, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2003, untuk penjualan dan pendistribusian diseluruh wilayah Indonesia. Surat ini berlaku hingga 31 Desember 2006.
4. Sole Distribution Agreement tertanggal 27 Juni 2003 antara Perusahaan dan Allenwest Wallacetown Limited, Irvine, Scotland, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai Sole Distributor oleh Allenwest Wallcetown Limited untuk menjual produk Flameproof Transformers, Distributor Circuit Breakers dan Motor Control Equipment, di Indonesia.
5. Perjanjian pengangkatan Perusahaan sebagai dealer Airdyne, Houston, USA tanggal 22 Maret 2005, telah terdaftar di Deperindag No. 1278/STP/PDN/IV/2005 tanggal 4 April 2005.
6. Surat penunjukkan Perusahaan sebagai dealer WIKA INSTRUMENTATION Pte. Ltd. tertanggal 7 Juni 2005.
7. Surat penunjukkan Perusahaan sebagai dealer ABB Banley Pte Ltd tertanggal 22 Juni 2004 No. ABB/SL/001/VI/04, terdaftar di Deperindag No. 2054/STP/LN/5/2005 tertanggal 31 Mei 2005.
8. Surat penunjukkan Perusahaan sebagai dealer PALL Corporation Pte Ltd tertanggal 15 Agustus 2005, terdaftar di Deperindag No. 3786/STP/LN/PDN-2/9/2005 tertanggal 12 September 2005.
9. Surat penunjukkan Perusahaan sebagai dealer bidang Oil & Gas seluruh Indonesia oleh PT Siemens Indonesia tertanggal 1 Oktober 2005, terdaftar di Deperindag No. 4212/STP/LN/PD/10/2005 tertanggal 9 Oktober 2005.

29. LABA PER SAHAM

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Laba (Rugi) Usaha	(193.027.046)	(557.834.515)
Laba (Rugi) Bersih	(184.728.702)	582.694.892
Jumlah Rata-rata tertimbang saham yg beredar (lembar)	404.537.500	404.537.500
Laba Usaha per saham	(0,48)	(1,38)
Laba Bersih per saham	(0,46)	1,44

30. KONDISI KEUANGAN

Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dalam memberikan tanggapan terhadap kondisi ekonomi, manajemen Perusahaan memiliki rencana sebagai berikut :

1. Memfokuskan usaha yang dapat memberikan keuntungan yang lebih baik bagi Perseroan.
2. Meningkatkan efisiensi dengan mengurangi biaya-biaya yang tidak terlalu penting seperti perjalanan dinas, telepon, listrik serta terus melakukan perbaikan sistem dan prosedur serta kebijakan kerja untuk mencapai hasil kerja yang maksimal.